

PENGARUH ETIKA KEPEMIMPINAN, FUNGSI BADAN PENGAWAS, KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) SE- KOTA DENPASAR

Ni Made Anggreni¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Tembau, Jalan Sangalangit, Penatih, Kecamatan Denpasar Timur Bali
e-mail: anggrenimade4@gmail.com

ABSTRACT

Financial reporting quality has an important meaning for the company, which provides information about the financial condition needed by users to make decisions. The purpose of this study was to determine the effect of leadership ethics, the function of the supervisory body, human resource capacity and organizational commitment to the quality of financial reporting at Lembaga Perkreditan Desa on Denpasar City. The population in this study were all employees who worked on LPD Denpasar City, 144 respondents were used, consisting of the Head of the LPD, the supervisory body, the secretary and treasurer. The sampling method used was purposive sampling technique. Based on the results of the study, it was found that the variables of leadership ethics, human resource capacity and organizational commitment had a positive effect on the quality of financial reporting, while the function of the supervisory body had no effect on the quality of financial reporting in LPD on Denpasar City.

Keywords: *Leadership ethics, the function of the supervisory body, human resource capacity, organizational commitment, financial reporting quality*

PENDAHULUAN

Pihak internal maupun eksternal perusahaan sangat membutuhkan laporan keuangan. Dengan demikian pelaporan keuangan harus dapat menyediakan informasi dalam satu periode terkait kinerja perusahaan, sumber daya ekonomi, serta menyajikan informasi kepada pihak yang membutuhkan laporan keuangan agar mempermudah mengambil keputusan.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu lembaga keuangan yang dimiliki oleh Desa yang berfungsi untuk tempat pengumpulan dana, pemberian pinjaman dan pembiayaan pembangunan desa. Adapun perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan LPD yaitu seperti faktor-faktor yang dibutuhkan seperti etika kepemimpinan yang baik. Peranan pemimpin sangat penting dalam mencapai visi dan misi suatu organisasi. Karena hal ini dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerja dalam mengakui kualitas pelaksanaan organisasi yang baik.

Dalam penyusunan laporan keuangan tidak hanya dikerjakan oleh seorang akuntan tetapi akan dibantu oleh badan pengawas. Setiap LPD harus memiliki kontrol internal yang dapat menjamin bahwa dalam pelaksanaan tugas karyawan dengan baik, dan dapat mencegah terjadi praktik yang tidak menguntungkan.

Kapasitas sumber daya manusia adalah keahlian sumber daya manusia untuk melaksanakan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepadanya dengan bekal pengalaman, pendidikan, dan pelatihan yang memadai (Yosefrinaldi, 2017).

Menurut Baldwin (2013), komitmen organisasi merupakan perilaku yang mewakili sejauh mana seorang karyawan menyatu dengan organisasinya dan berkeinginan untuk tetap menjadi anggota organisasinya. Jika tidak adanya komitmen yang tinggi pada perusahaan maka akan mengurangi rasa kepedulian sumber daya manusia untuk memberikan tugas yang baik terhadap tugasnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada LPLPD Kota Denpasar, pada Tahun 2019, Lembaga Perkreditan Desa di Bali mengalami kondisi yang tidak diinginkan seperti ditemukan kondisi LPD yang tidak sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan bahkan hingga macet. Salah satunya Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar, dari 35 LPD ditemukan beberapa LPD mengalami penurunan tingkat kesehatan. Adanya kondisi-kondisi tersebut dikarenakan dalam pengembangan Lembaga Perkreditan Desa yang tak luput dari permasalahan yaitu penyampaian laporan yang tidak tepat waktu, melampaui batas maksimum pemberian kredit serta adanya LPD yang belum memenuhi rasio kecukupan modal yang mana akan berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi LPD setempat (LPLPD, 2019).

Dilihat dari dasar permasalahan yang digambarkan di atas, maka permasalahan mendasar dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh etika kepemimpinan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada LPD Se-Kota Denpasar?
2. Bagaimanakah pengaruh fungsi badan pengawas terhadap kualitas pelaporan keuangan pada LPD Se-Kota Denpasar?
3. Bagaimanakah pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan pada LPD Se-Kota Denpasar?
4. Bagaimanakah pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada LPD Se-Kota Denpasar?

KAJIAN PUSTAKA

Grand theory penelitian ini adalah bagian dari *agency theory* yaitu *stewardship theory*. Teori ini menekankan kewajiban *steward* (pengurus LPD) yaitu pemimpin, badan pengawas serta karyawan yang bertugas membuat laporan keuangan menjalankan pesan yang diberikan masyarakat dengan penuh tanggungjawab dalam mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu mampu menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas. Maka sebab hal tersebut maka dibutuhkan etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas yang baik, komitmen karyawan yang tinggi serta kapasitas sumber daya manusia yang berpendidikan dan berpengalaman dalam pengelolaan suatu LPD.

Pengaruh Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Menyatukan berbagai kemampuan, pengalaman, karakter dan motivasi setiap karyawan merupakan tugas dari setiap pemimpin. Ketika etika kepemimpinan dapat diterapkan dalam suatu organisasi, maka pegawai akan termotivasi untuk bekerja sehingga akan mendorong pelaksanaan tugas dengan tepat seperti sifat pelaporan keuangan yang akan disampaikan akan sangat bagus karena dilakukan dengan tulus. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019) dan Priyani (2020) menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

H1: etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Menurut Bastian (2003:203) Pengawas internal meliputi strategi dan ukuran yang diarahkan untuk menjaga aset organisasi, struktur organisasi, meningkatkan efektivitas dan dipatuhinya kebijakan pimpinan, memeriksa ketepatan dan kualitas informasi keuangan. Pengaruh badan pengawas yaitu secara efektif mengawasi praktik akuntansi, kebijakan operasional, pelaporan keuangan, menjadi penghubung antara pengelola dengan auditor eksternal dan berfungsi sebagai pengawas baik dalam penghimpunan kelebihan dana yang ada pada masyarakat, dan juga dalam melakukan kredit serta mengatur penyebaran resiko sehingga kredit tidak hanya terpusat pada salah satu debitur tertentu. Penelitian yang dilakukan Putra dan Gunadi (2017) menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

H2: fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Salah satu elemen kunci dalam penyediaan dan pemanfaatan laporan keuangan adalah kapasitas SDM. Dengan terdapatnya SDM yang baik, akan mempercepat pelaksanaan pembuatan laporan data akuntansi yang ada sehingga laporan akuntansi sebagai hasil dari sistem akuntansi dapat baik dan berkualitas. Penelitian yang dilakukan Martini (2018) menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pelaporan keuangan.

H3: Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Menurut Wibowo (2017), tingkat keikutsertaan karyawan dengan organisasi dimana mereka bekerja dan tertarik untuk tetap tinggal didalam organisasinya merupakan berkaitan dengan komitmen organisasi seseorang. Karyawan akan mempunyai kemauan serta melaksanakan tanggung jawab dalam menyelesaikan laporan keuangan hal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Tampubolon dan Basid (2019) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H4: komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan menguji hipotesis. Penelitian ini menguji pengaruh etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, kapasitas sdm, dan komitmen organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Populasi yang digunakan penelitian ini yaitu semua karyawan yang bekerja di Lembaga Perkreditan Desa yang berada di Denpasar terdapat 35 LPD dengan jumlah karyawan sebanyak 533 orang. Dalam penelitian ini, metode penentuan sampel yang digunakan adalah tehnik *purposive sampling* didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penentuan sampel didalam penelitian ini adalah LPD yang masih aktif, pihak yang mengetahui tugas dan wewenang pada LPD Se-Kota Denpasar, dimana pengurus terdiri dari: Ketua LPD yang berwenang untuk menandatangani laporan keuangan, Badan pengawas yang berwenang dalam proses pengecekan laporan keuangan, Sekretaris yang bertugas dalam penyusunan laporan keuangan dan Bendahara yang bertugas melakukan transaksi keuangan. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 144 sampel pada kantor Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

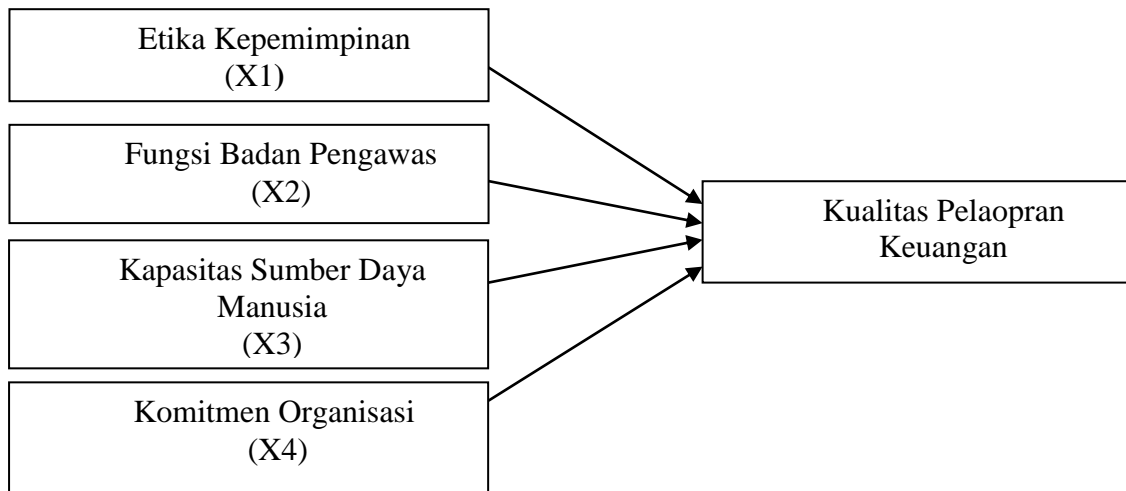
Tabel 1. Tabel Sampel Penelitian

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|----------------|------------|
| 1. | Ketua LPD | 34 |
| 2. | Sekretaris | 34 |
| 3. | Bendahara | 34 |
| 4. | Badan Pengawas | 42 |
| | Total | 144 |

Sumber: data diolah 2021

Variabel bebasnya yaitu: Etika Kepemimpinan (X1). Diukur menggunakan skala likert atau kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Priyani (2020) dengan menggunakan 7 pernyataan dan 5 skala *likert*. Terdapat beberapa indikator dari variabel penelitian ini adalah Sikap suportif pemimpin, Hubungan pemimpin dengan bawahannya, Tugas seorang pemimpin. Fungsi Badan Pengawas (X2). Diukur menggunakan kuesioner yang diambil dari pengujian Priyani (2020) dengan menggunakan 7 pernyataan dan 5 skala *likert*. Terdapat beberapa indikator dari variabel penelitian ini adalah: Loyalitas, Independensi, Efektivitas pemeriksaan dan pembinaan. Kapasitas Sumber Daya Manusia (X3). Diukur menggunakan kuesioner yang diambil dalam penelitian Adrianto (2017) dengan menggunakan 9 pernyataan dan 5 skala *likert*. Terdapat beberapa indikator dari variabel penelitian ini adalah: Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman dan Tanggungjawab. Komitmen Organisasi (X4). Pengukuran Variabel ini dengan kuesioner yang diambil dalam penelitian Ulfah (2012) dengan menggunakan 5 pernyataan dan 5 skala *likert*. Terdapat beberapa indikator dari variabel pengujian ini adalah: Komitmen afektif, Komitmen berkelanjutan, Komitmen normative.

Variabel dependen penelitian ini yaitu kualitas pelaporan keuangan. Pengukuran Variabel ini menggunakan kuesioner yang diambil dalam penelitian Sudiarianti, dkk (2015) dengan 12 pernyataan dan 5 skala *likert*. Terdapat beberapa indikator dari variabel pengujian ini yaitu: Andal, Relevan, Dapat dipahami dan Dapat dibandingkan.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian ini. Pengujian regresi linier berganda diawali dengan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang terbagi atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, yang dilakukan dengan uji kelayakan model (uji F), uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis (uji t). Berikut persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2011):

$$KPK = \alpha + \beta_1EK + \beta_2FBP + \beta_3KSDM + \beta_4KO + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- KPK = Kualitas Pelaporan Keuangan
- α = Konstanta
- EK = Etika Kepemimpinan
- FBP = Fungsi Badan Pengawas
- KSDM = Kapasitas Sumber Daya Manusia
- KO = Komitmen Organisasi
- $\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$ = Koefisien Regresi
- e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Informasi dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner pada 34 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar. Kuesioner yang disebar ke responden sebanyak 144 dan kuesioner semua kembali. Tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK responden sebanyak 61 orang, Tingkat pendidikan terakhir Diploma responden sebanyak 9 orang dan tingkat pendidikan terakhir Sarjana responden sebanyak 74 orang. dengan masa kerja <1 tahun responden sebanyak 5 orang, dengan masa kerja 1-5 tahun responden sebanyak 32 orang,

dengan masa kerja 6-10 tahun sebanyak 27 orang dan dengan masa kerja >10tahun responden sebanyak 80 orang.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std.Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|---------------|
| Etika | 144 | 22.00 | 35.00 | 31.8056 | 3.02964 |
| Pengawas | 144 | 14.00 | 35.00 | 30.1042 | 3.20340 |
| SDM | 144 | 32.00 | 45.00 | 38.4444 | 3.67334 |
| Komitmen | 144 | 17.00 | 25.00 | 22.0208 | 2.22343 |
| Pelaporan | 144 | 45.00 | 60.00 | 53.2014 | 4.54900 |
| Valid N (listwise) | 144 | | | | |

Sumber : data diolah 2021

Dari data pada tabel 2 diketahui hasil dari analisis statistik deskriptif variabel penelitian adalah:

1. Etika Kepemimpinan (X1) dari 144 orang mempunyai nilai minimum sebesar 22.00 dan nilai maksimum sebesar 35.00. Nilai rata-rata sebesar 31.8056 serta standar deviasi sebesar 3.02964.
2. Fungsi Badan Pengawas (X2) dari 144 orang mempunyai nilai minimum sebesar 14.00 dan nilai maksimum sebesar 35.00. Nilai rata-rata sebesar 30.1042 serta standar deviasi sebesar 3.20340.
3. Kapasitas Sumber Daya Manusia (X3) dari 144 orang mempunyai nilai minimum sebesar 32.00 dan nilai maksimum sebesar 45.00. Nilai rata-rata sebesar 38.4444 serta standar deviasi sebesar 3.67334.
4. Komitmen Organisasi (X4) dari 144 orang mempunyai nilai minimum sebesar 17.00 dan nilai maksimum sebesar 25.00. Nilai rata-rata sebesar 22.0208 serta standar deviasi sebesar 2.22343.
5. Kualitas Pelaporan Keuangan (Y) dari 144 orang mempunyai nilai minimum sebanyak 45.00 dan nilai maksimum sebesar 60.00. Nilai rata-rata sebesar 53.2014 serta standar deviasi sebesar 4.54900.

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

| Kelompok | Nomor Item | Validitas | | Reliabilitas |
|----------------|-----------------------------------|------------------|------------------|-----------------|
| | | Korelasi(r) | Probabilitas (p) | Koefisien Alpha |
| X ₁ | X ₁₁ -X ₁₇ | 0,746 s.d. 0,856 | 0,000 | 0,903 |
| X ₂ | X ₂₁ -X ₂₇ | 0,546 s.d. 0,860 | 0,000 | 0,880 |
| X ₃ | X ₃₁ -X ₃₉ | 0,667 s.d. 0,732 | 0,000 | 0,893 |
| X ₄ | X ₄₁ -X ₄₅ | 0,834 s.d. 0,833 | 0,000 | 0,864 |
| Y | Y ₁₁ -Y ₁₁₂ | 0,760 s.d. 0,629 | 0,000 | 0,924 |

Berdasarkan Tabel 3, semua variabel mempunyai nilai korelasi lebih besar dari 0,30 dan koefisien alpha lebih besar dari 0,70 sehingga bisa disimpulkan valid serta reliable. Instrumen penelitian sudah baik serta bisa dilanjutkan untuk analisis berikut.

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik

| Variabel | Normalitas (sig. 2 tailed) | Multikolonearitas | | Heterokedastisitas |
|----------|-------------------------------|-------------------|-------|------------------------|
| | | Tolerance | VIF | (sig. 2tailed-Abres) |
| X1 | | .364 | 2.744 | .101 |
| X2 | 0.117 | .359 | 2.788 | .176 |
| X3 | | .431 | 2.322 | .487 |
| X4 | | .370 | 2.705 | .077 |

Sumber: data diolah 2021

Di bagian uji normalitas mempunyai nilai sig 0,117 lebih besar dari 0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai residual atau model regresi berdistribusi normal. Di Bagian Multikolonearitas, nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10, maka bisa ditarik kesimpulan dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Di bagian Heterokedastisitas, menyatakan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi variable dependen nilai absolut residual (Abres). Hal tersebut terlihat dari probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Sehingga bisa ditarik kesimpulan model regresi tidak mengandung Heterokedastisitas.

Tabel 5. Tabulasi Output SPSS

| Variabel | Beta | T-Hitung | Probabilitas (sig.) | Keterangan |
|-------------------------------------|-----------------------------|----------|-------------------------|------------------|
| Konstanta | 8.901 | 3.550 | .001 | |
| Etika Kepemimpinan (EK) | .375 | 4.856 | .000 | Signifikan |
| Fungsi Badan Pengawas (BP) | .000 | .002 | .998 | Tidak Signifikan |
| Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) | .273 | 3.841 | .000 | Signifikan |
| Komitmen Organisasi (KO) | .297 | 3.874 | .000 | Signifikan |
| Adjusted R Square | 0.689 | | | |
| F Statistik | 80.226 | | | |
| Probabilitas (p-value) | 0.000 | | | |
| Variabel Dependen | Kualitas Pelaporan Keuangan | | | |

Sumber : data diolah 2021

Nilai adjusted R square sebesar 0.689 menyatakan bahwa 68,9% variasi nilai Kualitas Pelaporan Keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor - faktor Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Kualitas Pelaporan Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 31,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Dari data uji p-value menyatakan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia dengan bersama-sama berpengaruh signifikan pada kualitas pelaporan keuangan.

Variabel Etika Kepemimpinan mempunyai koefisien positif sebesar 0,375 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti Etika Kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima.

Variabel Fungsi Badan Pengawas memiliki koefisien positif sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar $0,998 > 0,05$ berarti Fungsi Badan Pengawas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak.

Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia memiliki koefisien positif sebesar 0,273 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti Kapasitas Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima.

Variabel Komitmen Organisasi mempunyai koefisien positif sebesar 0,297 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada LPD Se-Kota Denpasar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nilai koefisien regresi sebesar 0,375 dan nilai t hitung pada variabel Etika Kepemimpinan sebesar 4.856 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti Etika Kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Hasil ini menjelaskan bahwa Etika Kepemimpinan memiliki dampak peningkatan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Semakin baik Etika Kepemimpinan, maka dapat meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketua LPD di Kota Denpasar yang telah memiliki etika, tidak akan memerintah karyawannya untuk melakukan manipulasi laporan keuangan LPD, Karena karyawan cenderung akan mengikuti perintah pimpinannya. Penerimaan hipotesis diperkuat oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Indrawati (2019), Yanti (2019), dan Priyani (2020) yang menyatakan bahwa Etika Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada LPD Se-Kota Denpasar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dan nilai t hitung pada variabel Fungsi Badan Pengawas sebesar 0.002 dengan nilai signifikansi sebesar $0,998 > 0,05$ berarti Fungsi Badan Pengawas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Hasil ini menjelaskan bahwa Fungsi Badan Pengawas tidak mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Dikarenakan dalam proses pembuatan laporan keuangan LPD pada Kota Denpasar sudah mengikuti sistem akuntansi yang ditetapkan atau standar pelaporan keuangan yang sudah ada. Sehingga walaupun fungsi badan pengawas pada LPD kota Denpasar belum atau sudah bagus dalam menjalankan tugasnya sebagai badan pengawas, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan yang dibuat. Penolakan hipotesis ini juga diperkuat oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Priyani (2020), serta Nudillah (2016) yang mengatakan bahwa Fungsi Badan Pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas Pelaporan Keuangan.

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada LPD Se- Kota Denpasar

Dilihat dari hasil pengujian hipotesis nilai koefisien regresi sebesar 0,273 dan nilai t hitung pada variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia sebesar 3.841 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ mempunyai arti Kapasitas Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan yang berarti semakin baik Kapasitas Sumber Daya Manusia maka dapat meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan. Karyawan di LPD Kota Denpasar yang mempunyai Kapasitas SDM yang memadai akan mampu memahami akuntansi yang baik dan kemudian menggunakan pengetahuan dan pemahamannya dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan dan laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan bebas dari kesalahan penyajian. Selain daripada itu, Karyawan LPD yang mempunyai pengalaman akan bisa bekerja dengan cepat sehingga laporan keuangan yang dikerjakan tepat pada waktunya. Penerimaan hipotesis ini juga diperkuat oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Martini (2018) dan Adrianto (2017) yang menyatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada LPD Se-Kota Denpasar

Dari hasil pengujian hipotesis nilai koefisien regresi sebesar 0,297 dan nilai t hitung pada variabel Komitmen Organisasi sebesar 3.874 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan yang berarti semakin tinggi Komitmen Organisasi maka dapat meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan. Dengan adanya dukungan, keterlibatan, serta komitmen pada organisasi yang dimiliki karyawan LPD di Kota Denpasar cukup memberikan dorongan dalam penyusunan laporan keuangan LPD. Karyawan LPD yang patuh dan konsisten terhadap LPD karena mempunyai kesadaran bahwa memiliki komitmen terhadap LPD merupakan hal yang harus dilakukan sehingga mendukungnya terlaksananya laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Penerimaan hipotesis ini diperkuat dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Mutiana, dkk (2017), Tampubolon dan Basid (2019) yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis, maka simpulan yang dapat diambil adalah:

1. Etika Kepemimpinan mempunyai pengaruh positif serta signifikan
2. Fungsi Badan Pengawas tidak memiliki pengaruh signifikan
3. Kapasitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan
4. Komitmen Organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan

Adapun saran penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kinerja LPD, disamping harus mengikuti prosedur dalam aturan penyajian laporan keuangan harus juga memberikan pelatihan kepada karyawannya agar lebih meningkatkan kontribusi kerja karyawan LPD khususnya mencetak karyawan yang berpengalaman. Disarankan penelitian selanjutnya agar dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada LPD Kota Denpasar tetapi dapat juga di Kabupaten lainnya di Bali untuk menyempurnakan dan melengkapi penelitian serta dapat di jadikan perbandingan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Elvin, 2017 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baldwin., Bommer., dan Rubin, 2013 *Managing Organizational Behavior*. Second edition. McGraw-Hill education. America, New York.
- Indrawati, Nidia kusuma., Widyawati, Dini, 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Fungsi Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Advertising di Surabaya yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Martini, Ni Putu Riski, 2018. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Akuntansi Pada Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 9, No. 2 Januari 2018*.
- Priyani, Ama Julia. 2020. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pengalam Kerja dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Di Kota Denpasar. *Skripsi*. FE Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putra, I Gede Cahyadi., Gunadi, I Gusti Ngurah Bagus. 2017. Etika Kememimpinan dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi*. FE Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sugandi, J., Desmiyawati., & Hanif, R.A. 2013. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada SKPD se-Kabupaten Kuansing). *Jurnal Akuntansi*. FE Universitas RIAU.

- Tampubolon, Fitri Mariana., Ahmad Basid. 2019. Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*.
- Yanti, Ni Putu Manik Dharma. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT. Raditya Dewata Perkasa. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen (Vol. 1(2); Pebruari, 2019)*.
- Yosefrinaldi. 2017. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No. 1 Hal.1-24*.